

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang analisis pengaruh variabel TPS, AHH, dan TK terhadap PDRB di 19 kabupaten/kota Sumatera Barat yang merupakan proksi dari pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode data panel sebagai alat analisa, data yang digunakan diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik, yang diakses pada bulan Agustus - Oktober 2019. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh TPS, AHH, dan TK terhadap PDRB di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat periode 2013-2017, dengan ini kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian adalah :

- a. TPS (Jumlah Tamatan Pendidikan SLTA) berpengaruh positif serta signifikan terhadap PDRB di 19 kabupten/kota Sumatera Barat. Koefisien regresi dari TPS bernilai positif, artinya pada saat variabel TPS mengalami kenaikan maka PDRB juga akan meningkat. Sebaliknya, pada saat variabel TPS mengalami penurunan maka tingkat PDRB juga akan menurun.
- b. AHH (Angka Harapan Hidup) mempunyai pengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap tingkat PDRB di 19 kabupaten/kota Sumatera Barat. Koefisien regresi dari variabel AHH bernilai positif, artinya pada saat variabel AHH meningkat maka tingkat PDRB juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, pada saat variabel AHH menurun maka tingkat PDRB juga akan turun.
- c. TK (Jumlah Tenaaga Kerja) memiliki pengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap tingkat PDRB di 19 kabupaten/kota Sumatera

Barat. Koefisien regresi dari variabel TK bernilai positif, artinya pada saat variabel TK mengalami peningkatan, PDRB juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, saat variabel TK menurun maka tingkat PDRB juga akan turun

## 6.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian diatas, maka beberapa saran dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya yaitu diharapkan bisa menambah variabel penelitian yang berkaitan dengan human capital serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Seperti investasi pemerintah di bidang pendidikan, rata-rata lama sekolah, dan juga tamatan pendidikan SLTA bisa ditambah menjadi tamatan SLTA ketas sebagai variabel independen yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

